

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

I Made Dian Satriya¹
Putu Vivi Lestari²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: iyan_satriya@yahoo.com/ telp: +62 85 738 125 805

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja berperan dalam menopang operasi atau kegiatan perusahaan, karena tanpa modal kerja maka kegiatan operasional suatu perusahaan tidak dapat berjalan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (ROI). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property and real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *property and real estate*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real Estate* periode 2009-2011 dan sampel yang digunakan sebanyak 12 sampel dari 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Kata kunci : *perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, profitabilitas (ROI).*

ABSTRACT

Working capital required by each company to finance day-to-day operations, working capital which has been issued it is expected to be able to come back into the company in a short time through the sale of its production. Working capital role in sustaining operations or activities of the company, because without the working capital of a company's operations can not be run smoothly. This study aims to determine the effect of working capital turnover, cash turnover and inventory turnover to Profitability (ROI). This research was conducted on the property and real estate companies in Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used are secondary data from company financial statements of property and real estate. The population in this study is a Real Estate Property and sample period 2009-2011 and used a total of 12 samples from 43 companies. The technique of taking the sample using purposive sampling method. Analysis of data using multiple linear regression. The results showed that the variable rotation of working capital, cash turnover and inventory turnover has a positive and significant impact on profitability (ROI).

Keywords : *working capital turnover, cash turnover, inventory turnover, profitability (ROI)*

PENDAHULUAN

Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Perusahaan mengeluarkan modal kerja diharapkan kembali masuk ke perusahaan dengan waktu yang singkat dari penjualan produksinya sehingga modal kerja terus berputar di perusahaan setiap periode (Riyanto, 2011:62).

(Padachi, 2006) mengungkapkan bahwa ke efektifan dan efisiensi dari manajemen modal kerja memiliki makna yang sama terhadap prinsip manajemen keuangan dasar. Dimana berbanding terbalik antara laba dan modal kerja tetapi searah dengan risiko dan laba. (Sawir, 2005) modal kerja adalah dana yang diperlukan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang harus tersedia dari keseluruhan aktiva lancar. Menurut Brigham dan Houston (2006:131) modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Sedangkan perputaran modal kerja adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja (aktiva lancar didalamnya), (Raharjo, 2007).

Perusahaan harus memenuhi kebutuhan modal kerja jika kelebihan atau kekurangan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani, 2011). Modal kerja berperan dalam menopang operasi atau kegiatan perusahaan, karena tanpa modal kerja maka kegiatan operasional suatu perusahaan tidak dapat berjalan lancar. Pada dasarnya modal kerja adalah sebagian dari dana perusahaan yang berfungsi sebagai jembatan antara saat pengeluaran uang dengan saat penerimaannya. Perusahaan yang mempunyai modal kerja lebih besar dari

kebutuhan akan mengakibatkan tidak efisien penggunaannya dan jika lebih kecil dapat mengganggu operasional perusahaan (Alexandri, 2008).

Perusahaan sebaiknya menggunakan modal kerja dengan baik untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan sebaiknya menginvestasikan modal kerja sehingga modal kerja tersebut dapat berputar. Dengan menimbulkan pembengkakan modal kerja sehingga akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas (Pierre, 2010)

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan (Esra dan Apriweni, 2002). Manajemen atau pengelolaan modal kerja adalah suatu hal yang penting untuk kelangsungan dari perusahaan kedepannya dapat dipertahankan (Hanafi dan Halim, 2005:125). Jika melakukan kesalahan maka perusahaan akan mengalami kerugian keuangan atau tidak dapat beroperasi sama sekali.

Modal kerja memiliki tiga komponen adalah kas, piutang, dan persediaan. Perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dapat dikelola dengan cara yang berbeda-beda (Lazaridis dan Tryfonidis, 2006).

Menurut Guthman dan Riyanto (2011:95) Kas mempunyai tingkat likuiditas paling tinggi dalam unsure modal kerja. Dimana kas perusahaan semakin tinggi maka tingkat likuiditasnya juga tinggi dan mengurangi risiko sebaliknya jika kas lebih kecil perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban *finansial* perusahaan. Selain kas, elemen modal kerja dalam penelitian ini adalah *inventory* atau persediaan barang. Persediaan merupakan aktiva yang

selalu mengalami perputaran dimana persediaan memiliki dampak langsung terhadap keuntungan perusahaan (Riyanto, 2011;69)

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja merupakan hal yang penting dalam aktiva yang memang harus dikelola oleh perusahaan dengan efektif dan efisien (Munawir, 2010). Modal kerja merupakan jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan untuk menghasilkan pendapatan. Investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali dalam waktu singkat. Pengelolaan modal kerja berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) berpengaruh pada perusahaan dalam mengelolah modal kerja.

Menurut Rajesh *et al.* (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability* dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa hubungan antara profitabilitas dan rasio modal kerja menghasilkan bahwa mayoritas komponen seperti rasio aktiva lancar, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran persediaan, rasio *turnover* debitur memiliki hubungan yang positif signifikan dengan profitabilitas yaitu ROI. Penelitian tersebut di perkuat Estiasih (2005), Raheman dan Nasr (2007) dan Wijaya (2012) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI). Berbanding terbalik dengan Nazir *et al.* (2009) dan Gamze *et al.* (2012) modal kerja berpengaruh negative terhadap profitabilitas perusahaan.

Mian *et al.* (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hubungan negatif antara ukuran profitabilitas perusahaan dan tingkat agresivitas investasi modal kerja dan kebijakan pembiayaan. Pengelolaan modal kerja harus secara tepat mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar. Modal kerja yang berlebihan atau kurang maka akan menimbulkan dampak negative pada perusahaan (Hernawati,2007).

Munawir (2010:80) menyatakan bahwa rasio perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Faktor modal kerja mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas. Setiap perusahaan dalam operasionalnya membutuhkan modal karena modal berpengaruh terhadap perusahaan untuk mencapai tujuannya, sehingga profitabilitas tinggi sangat mendukung operasional perusahaan secara maksimal (Bramasto, 2007).

Menurut Bieniasz *et al.* (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa efisiensi manajemen modal kerja ini dinilai melalui persediaan, piutang, kewajiban tidak lancar siklus omset, siklus konversi kas, dan dalam hal tingkat pengembalian yang diperoleh dari non-keuangan aset. Penelitian ini membuktikan bahwa di sektor industri makanan dengan siklus terpendek modal kerja, tingkat yang relatif lebih tinggi dari profitabilitas yang diperoleh. Pengaruh yang menguntungkan dari penurunan modal kerja siklus profitabilitas juga diverifikasi dengan menggunakan analisis regresi berganda. Jurnal penelitian ini di gunakan untuk pendukung pembuatan rumusan masalah penelitian.

Bisnis *real estate* dan *property* baik residensial maupun komersial menunjukkan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia, terbukti dengan

semakin maraknya pembangunan perumahan, pusat bisnis dan *supermall* dalam tahun-tahun terakhir. Perkembangan sektor *property* ini diikuti dengan tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat para emiten *property* membutuhkan dana dari sumber eksternal.

Pendanaan dari sumber *eksternal* dapat diperoleh melalui pasar modal. Investor banyak menginvestasikan modalnya di industri *property* karena harga tanah yang cenderung naik. Semakin banyak perusahaan – perusahaan *real estate* dan *property* yang membuka gerai, maka kebutuhan akan modal kerja pada perusahaan tersebut akan semakin besar pula. Manajemen modal kerja yang baik akan berdampak pada perusahaan yaitu kemampuan untuk melunasi kewajiban hutang yang harus di bayar sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Rumusan masalah penelitian yang diperoleh yaitu apakah perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan dengan profitabilitas di BEI. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan dengan profitabilitas, sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H2: Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H3: Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Desain dan Obyek Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman yang digunakan dalam proses penelitian, oleh karena itu perlu disusun desain penelitian yang sistematis untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Objek dari penelitian ini adalah berkaitan atau pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen perusahaan di BEI tahun 2009-2011.

Variabel penelitian

Variabel terikat dan variabel bebas merupakan variabel yang diteliti. Berikut akan dipaparkan definisi operasional variabelnya.

Variabel Terikat

(1) Profitabilitas

Profitabilitas di ukur dengan ROI yang dinyatakan dalam persentase (%) dengan kata lain ROI adalah Laba Setelah Pajak dibagi dengan Total Aktiva dikali 100%.

Variabel Bebas

(1) Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja dinyatakan dalam satuan kali (x) dengan kata lain Perputaran Modal Kerja adalah Penjualan dibagi Aktiva Lancar dikurangi Hutang Lancar.

(2) Perputaran Kas

Perputaran kas dinyatakan dalam satuan kali (x) dengan kata lain Perputaran Kas adalah Penjualan Bersih dibagi Rata-rata Kas.

(3) Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan dinyatakan dalam satuan kali (x) dengan kata lain Perputaran Persediaan adalah Harga Pokok Penjualan dibagi Rata-rata Persediaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *Property and Real Estate* dalam Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

Populasi dan Sampel

Populasi sebanyak 43 perusahaan *Property and Real Estate* di BEI periode 2009-2011, sampelnya ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 12 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS* untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari perputaran modal

kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan, variabel dependennya adalah profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu penelitian dikatakan baik apabila sudah melakukan uji asumsi klasik dimana data berdistribusi normal, terbebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Data pada penelitian ini berdistribusi normal, dimana *Asymp. Sig. 2-tailed* > 0,05 (5%), data dikatakan sudah berdistribusi normal. Penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas dimana setiap variabel independen terhadap dependennya sudah memenuhi persyaratan, yaitu *tolerance* > 10% dan *VIF* < 10. Gejala heteroskedastisitas juga tidak terlihat dalam penelitian ini karena signifikansi hasil regresi pada tabel *coefficients^a* > 0,05. Terakhir, tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini dimana penelitian ini telah memenuhi persyaratan bebas autokorelasi, yaitu nilai *DW* terletak diantara d_u dan $4-d_u$.

Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program *SPSS 17* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t _{-hitung}	Sig.
	B	e	Beta		
(Constant)	-0,060	0,018	-	-3,364	0,002
Ukuran Perusahaan (X ₁)	0,076	0,033	0,250	2,344	0,026

Profitabilitas (X ₂)	0,014	0,004	0,473	3,497	0,001
Penghematan Pajak (X ₃)	0,154	0,068	0,310	2,267	0,031
R²	0,701				
F Hitung	23,455				
Sig. F	0,000				

Sumber : Data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,250X_1 + 0,473 X_2 + 0,310X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Koefisien determinasi total (R²) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,701. Artinya variasi data yang dipengaruhi model sebesar 70,1%, sisanya yaitu 29,9% dipengaruhi faktor lain.

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil uji menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.250, dengan taraf nyata 0,026 < α tabel 0.05 dan t_{hitung} sebesar 2.344 > t_{tabel} 1.697, sehingga perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan menggunakan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Dana yang dikeluarkan perusahaan diharapkan kembali untuk kegiatan operasional selanjutnya. Hasil tersebut membuktikan bahwa Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan maka modal kerja berputar semakin cepat sehingga modal cepat kembali ke perusahaan yang disertai keuntungan yang tinggi pula, adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan ROI perusahaan juga meningkat. ROI yang

mengalami peningkatan akan mampu menarik minat pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga modal kerja mengalami peningkatan.

Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Singagerda (2004), Menuh (2008) dan Nurcahyo (2009), Chary *et al.* (2011), Rajesh *et al.* (2011), Nur dan Saad (2010) yang menemukan Perputaran Modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Kas terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah mengenai pengaruh Perputaran Kas terhadap profitabilitas. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.473, dengan taraf nyata $0.001 < \alpha$ tabel 0.05 dan t_{hitung} sebesar $3.497 > t_{tabel}$ 1.697, sehingga Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa semakin tinggi perputaran kas maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki perusahaan, akan menghasilkan penjualan yang tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan perusahaan telah menggunakan kas secara efisien.

Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Raheman dan Nasr (2007), Teruel dan Solano (2007), Rahma (2011) dan Putra (2012), yang mendapatkan hasil Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji oleh perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.310, dengan taraf nyata $0.031 < \alpha$ tabel 0.05 dan thitung sebesar $2.267 > 1.697$. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Adanya pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan harus tepat dengan kebutuhan perusahaan sehingga biaya bunga berkurang, memperkecil biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, perusahaan mengalami kerugian, sehingga semuanya ini akan memperbesar volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar.

Sejalan dengan Hong *et al.* (2011), Majid *et al.* (2011), Lazaridis dan Tryfonidis (2006) dan Bhayani (2004) menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property and Real Estate* di BEI.
- 2) Perputaran Kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property and Real Estate* di BEI..

- 3) Perputaran Persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property and Real Estate* di BEI.

Saran

- 1) Perusahaan sebaiknya mengalokasikan dana berupa modal kerja ke dalam kas secara optimal sehingga dananya optimal dan perusahaan dapat menginvestasikan ke bentuk lain untuk meningkatkan profitabilitas.
- 2) Bagi investor sebaiknya memperhatikan tingkat *Return On Investment* (ROI) yang diberikan perusahaan. Karena besarnya ROI menunjukkan besarnya laba yang diperoleh dari investasi yang telah ditanamkan oleh investor.

REFERENSI

- Alexandri, Moh Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis, Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Bhayani, Sanjay J. 2004. Working Capital And Profitability Relationship (A Case Of Gujarat Ambuja Cement Ltd). *SCMS Journal of Indian Management*. 8 (1) pp. 21-27.
- Bieniasz, Anna. 2011. The Influence of Working Capital Management on The Food Industry Enterprises Profitability. *International Journal of Business and Economic*. 5 (4). pp. 68–81.
- Bramasto, Ari. 2007. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Jurnal Ekonomi Unikom*. 9 (2). pp. 215-230.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Chary, T. Satyanarayana, Ramanadh Kasturi dan K. Sampath Kumar. 2011. *Relationship Between Working Capital and Profitability - A Statistical Approach*. 1 (7). pp. 01-16.

- Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni. 2002. Manajemen Modal Kerja. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*. STIE iBii.
- Estiasih, Soffia Pudji. 2005. Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap ROA perusahaan Textile Yang Go Public Di BES. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. (2)
- Gamze Vural. Sokmen, Ahmet Gokhan. Cetenak dan Emin Huseyin. 2012. Affects of working Capital Management on Firm's Perfomence Evidence from Turkey. *International Journal of Economic and Financial Issues*. 2 (4). pp. 488-495.
- Hanafi, M Mahmud dan Abdul Halim, 2005. Analisi Laporan Keuangan, Yogyakarta: AMP, YKPN.
- Hernawati, Ima. 2007. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta). *Universitas Negeri Semarang*.
- Hong Yuh Ching, Ayrton Novazzi dan Fabio Gerab. 2011. Relationship Between Working Capital Manajement and Profitability in Brazilian Listed Companies. *Journal of Global Business and Economics*. 3 (1). pp. 74-86.
- Lazaridis, I dan Tryfonidis. 2006. The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange". *Journal of Business Finance & Accounting*. 19 (1), pp. 1-12.
- Majid Imdad Khan, Rana Shahid Imdad Akash, Kashif Hamid dan Faryad Hussain. 2011. Working Capital Management and Risk- Return Trade off Hypothesis: (Empirical Evidence from Textile Sector of Pakistan). *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. pp. 146-153.
- Mian Sajid Nazir dan Talat Afza. 2009 . Impact of Aggressive Working Capital Management Policy on Firms' Profitability. *The IUP Journal of Applied Finance*. 15 (8). pp. 19-30
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Pegawai Negeri "KAMANDHUK" RSUP Sanglah Denpasar. *Forum Manajemen*. 6 (1).
- Nurchahyo, Nico. 2009. Analisis Kinerja Likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas, Dan Analisis Hubungan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Pada

Industry Otomotif Di BEI Periode 2006-2008. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.

- Nazir, Afza., Mian Sajid dan Talat. 2009. Impact of Aggressive Working Capital Management Policy on Firm's Profitability. *The IUPJournal of Applied Finance*. 15 (8).
- Nor Edi Azhar Binti Mohamad dan Noriza Binti Mohd Saad. 2010. Working Capital Management: The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia. *International Journal of Business and Management*. 5 (11). pp. 140-147
- Padachi, K. 2006. Trend In Working Capital Managemen and its Impact on Firms'Performance : An Analysis of Mauritian Small Manufacturing Firm. *International Review of Business Research Papers* . 2 (2). pp. 45-58.
- Pierre. 2010. The Relationship Between Working Capital Management and Profitability for South African Listed Industrial Firms. *The Business Review, Cambridge*. 15 (1). pp. 193-198.
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.). *Jurnal Ekonomi Gunadarma*. 9 (1) pp. 1-10.
- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raheman, Abdul dan Mohamed Nasr. 2007. Working Capital Management And Profitability – Case Of Pakistani Firms. *International Journal of Business Research Papers*. 3 (1). pp. 279-300.
- Rahma, Aulia. 2011. Analisa Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Rajesh, M dan N.R.V. Ramana Reddy. 2011. Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability. *Global Journal of Finance and Management*. 3 (1). pp. 151-158.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Supriyadi, Yoyon dan Fani Fazriani. 2011. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk.). *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. 11 (1) pp.1-11.

Singagerda, Faurani I Santi. 2004. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Rentabilitas Pada Koperasi “Mandalika” Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen Keuangan*. 2 (1).

Teruel, Pedro Juan Garcia and Pedro Martinez Solano. 2007. Effect Of Working Capital Management On SME Profitability. *International Journal of Managerial Finance*. 3 (2). pp. 1-20.

Wijaya, Anggita Langgeng. 2012. Pengaruh Komponen Working Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 4 (1). pp. 20-26.

----- . www.idx.co.id